

## EFEKTIVITAS *WEBSITE* FEMALE DAILY.COM DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI PENGGUNA

Zhafira Salsabil<sup>\*</sup>, Mecca Arfa

Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

### Abstrak

Penggunaan sistem informasi berbasis *website* dapat memudahkan penggunaannya dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini berkaitan dengan efektivitas *website* Female Daily dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui efektivitas *website* Female Daily dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Teori yang digunakan untuk mengukur efektivitas *website* Female Daily adalah teori efektivitas DeLone & McLean IS *Success Model* (2003) yang terdiri dari indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih, sedangkan untuk kebutuhan informasi menggunakan teori Guha yang terdiri dari indikator *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustive need approach* dan *catching-up need approach*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengguna *website* Female Daily baik yang terdaftar sebagai anggota (*member*) maupun yang tidak terdaftar sebagai anggota (*non-member*). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel aksidental dengan menggunakan rumus Paul Leedy dan didapat jumlah sampel 100 orang. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner online (google form) kepada 100 orang pengguna *website* Female Daily baik *member* maupun *non-member*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis koefisien korelasi pearson product-moment. Hasil penelitian tingkat efektivitas (kesuksesan) *website* menunjukkan bahwa *website* Female Daily dikatakan sangat sukses (sangat efektif) dengan persentase sebesar 81,59%. Hasil signifikansi analisis koefisien korelasi antara variabel efektivitas *website* Female Daily dengan variabel kebutuhan informasi yaitu sebesar 0,000, yang artinya hasil signifikansi korelasi pada penelitian ini lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya tingkat hubungan korelasi positif moderat sebesar 0,810. Sehingga dalam penelitian ini  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara efektivitas *website* Female Daily dengan kebutuhan informasi pengguna.

**Kata Kunci:** efektivitas; kebutuhan informasi; *website*; DeLone & McLean IS *Success Model*

### Abstract

**[Title: Effectiveness of the Female Daily.com Website to Fulfillment User Information Needs].** The use of a website-based information system can make it easier for users to find and find the information needed. This research relates to the effectiveness of the Female Daily website to fulfillment user information needs. The purpose of this study is to measure and determine the effectiveness of the Female Daily website in meeting user information needs. The theory used to measure the effectiveness of the Female Daily website is the effectiveness theory of DeLone & McLean IS *Success Model* (2003) which consists of indicators of system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction and net benefits, while information needs use the Guha theory consists of current need approach indicators, everyday need approach, exhaustive need approach and catching-up need approach. The research design used in this study is descriptive quantitative research design with a survey approach. The population in this study were all Female Daily website users who were registered as members or non-members. Determination of the sample in this study using accidental sampling techniques and also using the Paul Leedy formula and obtained a sample of 100 people. This research collected data by distributing online questionnaires (google form) to 100 Female Daily website users, both members and non-members. This study uses the Pearson product-moment correlation coefficient analysis technique. The results of this research on the effectiveness level of the website indicate that the Female Daily website is said to be very successful (very effective) with a percentage of 81.59%. The results of the significance of the correlation coefficient between the variable effectiveness of the Female Daily website and the information needs variable is equal to 0,000, which means the results of the significance of this study are smaller than 0.05 with the highest coefficient value of 0.810. Associated in this study  $H_1$  was accepted relating to the positive relationship between the effectiveness of the Female Daily website and the user's information needs.

**Keywords:** effectiveness; information needs; *website*; DeLone & McLean IS *Success Model*

---

<sup>\*</sup>) Penulis Korespondensi  
E-mail: salsazha.31@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Kebutuhan manusia semakin kompleks dan bervariasi sehingga tak lagi hanya soal kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, lebih dari itu kebutuhan akan suatu informasi menjadi salah satu hal yang cukup krusial bagi masyarakat modern. Kebutuhan informasi masyarakat semakin meningkat, seiring dengan semakin majunya teknologi dan berkembangnya ilmu pengetahuan sehingga perilaku pencarian informasi kini dijadikan gaya hidup bagi masyarakat modern agar selalu *update* mengenai informasi-informasi terkini. Informasi yang dicari pun beragam, mulai dari informasi akan rumah tangga, pekerjaan, hobi, bisnis, kesehatan dan masih banyak lagi.

Kulthau dalam (Suwanto, 1997: 19), menganggap adanya gap (kesenjangan informasi) antara informasi yang dimiliki oleh seseorang dengan informasi yang seharusnya dimiliki oleh orang tersebut untuk mendukung kegiatannya sehari-hari memunculkan kebutuhan informasi, sehingga manusia memerlukan informasi-informasi yang dapat meningkatkan pengetahuannya guna memecahkan masalah-masalah tersebut. Munculnya kesenjangan ini mendorong manusia untuk melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi dan menambah pengetahuan mereka agar dapat mencapai tujuan hidupnya.

Informasi yang dibutuhkan oleh manusia pun beragam jenisnya dan juga menyesuaikan latar belakang mereka misalnya pekerjaannya, umur, status, hobi dan masih banyak lagi (Dewi and Suharto 2015). Sehingga tidak menutup kemungkinan informasi yang dibutuhkan oleh wanita juga dapat berbeda dengan informasi yang dibutuhkan oleh pria. Kebutuhan informasi wanita terdiri dari berbagai macam misalnya informasi mengenai permasalahan sehari-hari seperti mendidik anak, pekerjaan, keperluan rumah, resep masakan, hobi, dan yang paling umum adalah informasi seputar kecantikan.

Menjadi hal yang wajar jika kaum wanita menyukai sesuatu yang dapat mempercantik diri mereka. Karena sejatinya bagi kaum wanita kecantikan merupakan cerminan diri mereka sehingga munculnya kebutuhan informasi seputar kecantikan menjadi hal yang biasa. Bahkan sekarang ini informasi-informasi seputar kecantikan dapat dengan mudahnya kita temukan baik melalui internet maupun sosial media yang tersedia. Hal ini dikarenakan banyak bermunculannya *beauty blogger*, sebutan bagi orang-orang yang memiliki ketertarikan dan antusiasme tinggi dalam mencoba dan menyampaikan serta menyebarkan informasi ke ranah internet mengenai kecantikan (kosmetik, *skin care* dan sebagainya).

Pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat khususnya kaum wanita di era modern seperti sekarang ini tak lagi hanya mengandalkan media cetak seperti buku, majalah, koran dan lain sebagainya tetapi juga melalui dunia maya atau yang biasa disebut internet. Pada masyarakat modern, faktor kecepatan pengaksesan dan ketepatan isi informasi menjadi kunci utama dalam

memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Dengan semakin kompleksnya kegiatan yang dilakukan, otomatis akan berpengaruh terhadap waktu luang yang tersedia untuk mencari referensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya, maka dari itu masyarakat modern lebih memilih memenuhi kebutuhan informasinya melalui internet dikarenakan lebih efektif dan efisien sehingga tidak mengganggu mobilitas mereka dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun baik menggunakan perangkat komputer, laptop maupun *smartphone*.

Sebagai salah satu media informasi, internet menyajikan informasi dalam berbagai macam layanan, seperti E-Mail (*Electronic Mail*), WWW (*World Wide Web*), FTP (*File Transfer Protocol*), *Discussion Group* dan masih banyak lagi (Kristianto, 2002). Dalam penelitian ini, akan membahas mengenai salah satu media dari layanan informasi *World Wide Web* yaitu *website*.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu *website* yang cukup berkembang pesat di Indonesia yaitu Female Daily. Berdasarkan pendataan yang dilakukan Female Daily pada tahun 2015, *website* ini dikunjungi sebanyak 2.000.000 pengunjung setiap bulannya, 450 orang mendaftarkan diri sebagai member per harinya dan 7.500.000 *pageviews* atau total halaman yang diakses per bulan. Adapun berdasarkan hasil analisis web yang dilakukan oleh *platform* Similar Web yang diakses oleh peneliti pada 8 Maret 2018, *website* Female Daily menduduki rangking 20.973 dunia dan urutan 523 di Indonesia dengan total 3.700.000 pengunjung pada bulan Februari 2018.

*Review* produk oleh pengguna menjadi salah satu faktor yang paling berperan dalam memberikan informasi bagi pengunjung *website* ini. Informasi mengenai pengalaman pengguna yang telah menggunakan suatu produk kecantikan dijadikan oleh pengguna lain sebagai referensi sebelum membeli produk tersebut. Pengguna yang dapat menambahkan *review* produk adalah pengguna yang telah mendaftarkan diri menjadi anggota *website* Female Daily namun dapat dibaca oleh seluruh pengunjung *website* ini. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah para pengguna yang menuliskan pendapatnya pada kolom *review* tidak dapat diketahui apakah ia telah benar-benar mencoba produk tersebut dan apakah informasi yang mereka berikan ini akurat atau tidak.

Bahkan pihak Female Daily telah memberikan pernyataan bahwa mereka tidak bertanggung jawab (*disclaimer*) mengenai keakuratan informasi yang *diposting* oleh para anggota sehingga bagi pengguna *website* ini harus menyadari jika efek samping dari penggunaan suatu produk dapat berbeda tergantung dari kondisi masing-masing individu. Selain itu, Female Daily juga menekankan bahwa informasi yang dituliskan pada kolom *review* mungkin saja akurat pada waktu tulisan itu *diposting*, namun dapat menjadi tidak akurat jika dilihat di waktu yang berbeda.

Banyaknya jumlah pengunjung yang menggunakan *website* ini serta adanya informasi unggulan dalam bentuk *review* membuat *website* ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai kesuksesan *website* ini dan apabila termasuk sukses atau efektif apakah berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat efektivitas *website* Female Daily ini serta seberapa besar pengaruh efektivitas *website* Female Daily?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat hubungan positif antara efektivitas *website* Female Daily dengan kebutuhan informasi pengguna.

H1 : Terdapat hubungan positif antara efektivitas *website* Female Daily dengan kebutuhan informasi pengguna.

Penelitian ini juga mengkaji penelitian sebelumnya yang sejenis untuk menjadi acuan atau referensi guna mengembangkan penelitian ini.

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi karya Pratama (2010) dengan judul “Kebutuhan Informasi Pengguna Situs Komunitas AnakUI.com”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian karya Pratama ini menjadikan situs komunitas AnakUI.com sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah kebutuhan informasi pengguna terpenuhi, alasan pengguna memenuhi kebutuhan informasinya di situs ini serta mengetahui kelebihan dan kekurangan situs AnakUI.com tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah ada berbagai jenis informasi yang diminati oleh pengunjung AnakUI.com, namun informasi yang berjenis kewirausahaan, ekonomi, hukum dan pemerintahan kurang diminati. Alasan pengguna memenuhi kebutuhan informasinya di situs ini karena dinilai informasinya mutakhir dan aksesnya mudah. Pengguna situs ini memanfaatkan AnakUI.com sebagai wadah berdiskusi serta berbagi pengetahuan dan informasi.

Persamaan antara penelitian milik Pratama dengan penelitian ini terletak pada subjek kajian dan metode penelitian yaitu mengkaji tentang kebutuhan informasi dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian, penelitian Pratama menggunakan situs komunitas AnakUI.com sedangkan penelitian ini menggunakan *website* forum Female Daily. Selain itu penelitian Pratama tidak mengukur efektivitas situs terhadap kebutuhan informasi pengguna sedangkan penelitian ini mengukur efektivitas *website* dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya.

Penelitian kedua yaitu skripsi karya Chikmawati (2016) dengan judul “Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dengan Pendekatan Model DeLone dan

McLean”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif dan kategori korelasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akademik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dapat dikatakan efektif dengan kategori efektivitas rendah.

Persamaan antara penelitian milik Chikmawati dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengukur efektivitas sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi suatu objek dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian Chikmawati menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIA) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sedangkan penelitian ini menggunakan *website* Female Daily.

Penelitian yang terakhir yaitu penelitian Savolainen (2010) dengan judul “*Requesting and Providing Information in Blogs and Internet Discussion Forums*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah orang-orang mampu mengartikulasikan kebutuhan informasi mereka dan memberikan informasi kepada orang lain secara berbeda pada situs *online* khususnya blog dan *internet forum discussion*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan kualitatif dengan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah blog dan internet forum discussion cukup aktif digunakan dalam menyampaikan kebutuhan informasi dan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Finlandia tentang masalah depresi.

Persamaan antara penelitian milik Savolainen dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang kebutuhan informasi pada suatu objek yaitu *internet forum discussion*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif deskriptif namun penelitian Savolainen selain menggunakan metode kuantitatif deskriptif juga menggunakan metode kualitatif. Perbedaan lainnya yaitu penelitian Savolainen fokus pada objek kajian yang membahas seputar depresi sedangkan penelitian ini menggunakan *website* yang membahas masalah kecantikan.

Secara garis besar, definisi efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar efektif yang artinya yaitu ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) dan dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan). Definisi efektivitas menurut Hidayat (1986) yaitu, “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”. Sehingga apabila tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dapat terealisasi dengan baik maka hal itu bisa disebut efektif.

Sebuah sistem informasi juga dapat diukur tingkat tercapainya tujuan dari sistem tersebut dengan menggunakan berbagai macam pengukuran efektivitas

yang ada sehingga apabila sistem informasi telah dinyatakan efektif atau sukses maka sistem informasi baik untuk digunakan.

Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu sistem informasi, ada beberapa model pengukuran yang dapat digunakan salah satunya model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean yang dikenal dengan D&M IS *Success Model*. Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean (2003) terdiri dari beberapa dimensi yaitu antara lain:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

*Systems quality* atau kualitas sistem didefinisikan sebagai karakteristik yang diinginkan dari suatu sistem informasi. Variabel ini digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi. Dimensi kualitas sistem ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

a. Kegunaan (*Usability*)

Indikator kegunaan (*usability*) menjelaskan bagaimana sistem pada *website* Female Daily dapat berguna atau memiliki daya guna yang dapat menjalankan tujuan dari sistem tersebut.

b. Ketersediaan (*Availability*)

Indikator ketersediaan (*availability*) ini menjelaskan bagaimana sistem pada *website* Female Daily dapat menyediakan informasi atau fitur-fitur yang dapat menunjang dan mendukung tujuan dari sistem tersebut.

c. Keterandalan (*Reliability*)

Indikator keterandalan (*reliability*) ini mengacu kepada kemampuan sistem pada *website* Female Daily secara teknis agar dapat diandalkan oleh penggunaannya untuk memberikan informasi yang diinginkan.

d. Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*)

Indikator kemampuan beradaptasi (*adaptability*) ini menjelaskan bagaimana sistem pada *website* Female Daily dapat membuat penggunaannya mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dalam menggunakan *website* ini dengan mahir.

e. Waktu Merespon (*Response Time*)

Indikator waktu merespon (*respon time*) ini menjelaskan bagaimana sistem pada *website* Female Daily dapat merespon perintah pengguna dengan waktu yang singkat dan *loading* halaman yang cepat.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi didefinisikan sebagai karakteristik yang diinginkan sebagai hasil *output* dari suatu sistem informasi. Variabel ini mengukur kualitas keluaran suatu sistem informasi. Dimensi kualitas informasi ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

a. Kelengkapan (*Completeness*)

Informasi yang tersedia atau diberikan oleh *website* Female Daily hendaknya lengkap, mampu menjelaskan secara menyeluruh dan mendalam mengenai maksud dari informasi tersebut sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya.

b. Mudah untuk dimengerti (*Understandability*)

Informasi yang tersedia dalam *website* Female Daily harus menggunakan pemilihan kata dan susunan kalimat yang baik sehingga jelas tanpa ambiguitas dan dapat dipahami oleh pembacanya (pengguna).

c. Keakuratan (*Accuracy*)

Informasi yang tersedia dalam *website* Female Daily haruslah akurat sehingga dapat diandalkan dan tidak memberikan informasi-informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya (jauh dari kesalahan).

d. Kesesuaian (*Relevance*)

Informasi yang diberikan *website* Female Daily sebagai sebuah *output* harus sesuai dengan perintah yang dimasukkan oleh pengguna ke dalam *query* dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pengguna sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi.

e. Keamanan (*Security*)

Indikator ini menjelaskan bagaimana akses informasi dibatasi dengan tepat untuk menjaga keamanannya. Selain itu informasi yang ada dalam *website* Female Daily juga diperhatikan isinya sehingga terhindar dari SARA dan informasi-informasi yang tidak bermanfaat.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan mengukur bagaimana layanan yang ada pada suatu sistem informasi mendukung penerimaan pengguna dan mendukung teknologi informasi. Dimensi kualitas layanan ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

a. Jaminan (*Assurance*)

Indikator ini menggambarkan bagaimana layanan pada sistem *website* Female Daily dapat menjamin penggunaannya mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan mampu menginspirasi penggunaannya.

b. Empati (*Empathy*)

Indikator ini menggambarkan bagaimana layanan yang tersedia dalam *website* Female Daily dapat memberikan perhatian kepada penggunaannya agar dapat memenuhi kebutuhan informasinya misalnya dengan menyediakan rekomendasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Cepat Tanggap (*Responsive*)

Indikator ini menggambarkan bagaimana layanan pada *website* Female Daily dapat membantu dan memberikan pelayanan atau respon yang cepat terhadap kebutuhan informasi penggunaannya.

4. *Use (Penggunaan)*

Variabel *use* atau penggunaan ini mengukur tingkat dan sikap pengguna dalam menggunakan dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki sistem informasi.

Dimensi penggunaan ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

a. Sifat Penggunaan (*Nature of Use*).

Indikator ini menjelaskan alasan pengguna memenuhi kebutuhan informasinya pada *website* Female Daily, apakah sifatnya disengaja atau disebabkan oleh faktor lain.

b. Frekuensi Penggunaan (*Frequency of Use*).

Indikator ini menjelaskan seberapa sering *website* Female Daily digunakan atau diakses oleh penggunanya.

- c. Minat untuk Menggunakan Kembali (*Intention to Reuse*).

Indikator ini ingin mengetahui apakah pengguna berminat untuk menggunakan *website* Female Daily kembali setelah mencoba dan menggunakan *website* ini untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

#### 5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai respon pengguna setelah menggunakan suatu sistem informasi. Variabel ini mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap laporan-laporan, situs web dan layanan bantuan yang ada saat menggunakan suatu sistem informasi. Dimensi kepuasan pengguna ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

- a. Efisiensi (*Efficiency*).

Indikator ini menjelaskan tentang bagaimana tingkat kepuasan pengguna mengenai tingkat efisiensi dalam memenuhi kebutuhan informasinya melalui *website* ini.

- b. Efektivitas (*Effectiveness*)

Indikator ini menjelaskan sejauh mana pengguna merasa puas mengenai efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasinya pada *website* Female Daily ini.

- c. Kepuasan (*satisfaction*)

Indikator ini menjelaskan bagaimana *website* Female Daily ini mampu memberikan kepuasan bagi penggunanya setelah menggunakan *website* ini.

#### 6. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)

*Net benefit* atau manfaat bersih mengukur sejauh mana sistem informasi berkontribusi atau tidak terhadap kesuksesan individu, organisasi, kelompok, Negara dan industri. (DeLone, 2016: 9-11). Dimensi manfaat bersih ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Indikator ini menjelaskan bagaimana informasi yang tersedia pada *website* dapat membantu pengguna dalam membuat atau mengambil keputusan setelah pengguna mengakses *website* Female Daily.

- b. Meningkatkan berbagi Pengetahuan (*Improve Knowledge Sharing*)

Indikator ini menjelaskan bahwa pengetahuan pengguna meningkat setelah mengakses *website* Female Daily dan memunculkan minat pengguna untuk berbagi informasi.

- c. Kekuatan atau Pengaruh Individu (*Individual Power or Influence*)

Indikator ini menjelaskan bahwa pengguna dapat

mempengaruhi atau berpengaruh secara positif bagi pengguna lain dalam *website* ini dengan mengajak orang lain untuk menggunakan dan meningkatkan minat mereka untuk memberikan *review* pada *website* Female Daily ini.

Teori efektivitas oleh DeLone dan McLean dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesuksesan *website* Female Daily sebagai salah satu sistem informasi yang menggunakan teknologi web internet untuk menyebarkan informasi dan memberikan layanan kepada seluruh pengguna Female Daily ini (Essays, 2013).

Secara keseluruhan sistem informasi merupakan sebuah prosedur yang bekerja berdasarkan tujuannya dengan melibatkan manusia dalam memasukan data, selanjutnya data tersebut diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Yusri, 2015: 69). Sistem informasi dibutuhkan untuk membantu dalam mengembangkan organisasi, instansi maupun toko agar dapat dijangkau oleh targetnya secara luas serta dapat memudahkan dalam proses manajerialnya.

Sistem informasi berbasis web, yaitu sistem informasi yang menggunakan teknologi web internet dan untuk menyampaikan informasi dan layanan kepada pengguna selain itu sistem informasi berbasis web ini merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mempublikasikan dan memelihara data dengan prinsip hypertext (Essays, 2015). Penelitian ini menggunakan Female Daily Network sebagai salah satu sistem informasi berbasis web yang berguna untuk memperkenalkan dan mengembangkan komunitas mereka sehingga bukan hanya sebagai forum berkumpul dan bertukar informasi bagi para wanita yang menyukai topik-topik kecantikan saja, namun lebih berkembang lagi menjadi sebuah jaringan yang didalamnya para pengguna Female Daily dapat berbelanja secara online produk-produk kecantikan yang tersedia pada *website* Female Daily ini.

Kebutuhan informasi menurut Belkin dan Vickery dalam (Nicholas, 2009: 18) terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkannya, sehingga pemakai akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Definisi lain dari kebutuhan informasi yaitu informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain-lain (Sulistyo-Basuki, 2004).

Guha (1978) menjelaskan bahwa ada 4 jenis kebutuhan yang diharapkan dari suatu informasi, yaitu:

#### 1. *Current Need Approach*

Pendekatan kepada pengguna informasi yang bersifat mutakhir yaitu kebutuhan akan informasi terbaru yang mendorong setiap pengguna informasi untuk selalu aktif guna mendapatkan informasi yang terbaru. Dengan menggunakan pendekatan ini, setiap pengguna informasi selalu berinteraksi dengan sistem informasi untuk meningkatkan pengetahuannya.

#### 2. *Everyday Need Approach*

Pendekatan terhadap kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya spesifik dan cepat. Pengguna ini memenuhi kebutuhan informasi mengenai kegiatan atau permasalahan sehari-harinya.

#### 3. *Exhaustic Need Approach*

Pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam. Pengguna ini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap informasi yang spesifik, relevan dan lengkap guna memenuhi kebutuhan informasinya.

#### 4. *Catching-up Need Approach*

Pendekatan terhadap kebutuhan pengguna informasi yang menginginkan informasi yang ringkas namun lengkap dan *update* guna memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam pendekatan ini, pengguna informasi membutuhkan informasi sekilas namun dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu informasi.

Teori-teori di atas mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi manusia berbeda-beda jenisnya dan muncul karena alasan atau faktor yang berbeda pula. Salah satu faktor yang membedakan adalah gender atau perbedaan kebutuhan informasi berdasarkan jenis kelamin. Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Google Indonesia melalui program Womenwill yang bertajuk #GoogleUntukUKM, dari hasil penelitian tersebut, Womenwill (2017) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan minat mengenai topik informasi yang dibutuhkan oleh kaum pria dengan wanita, yang mana kaum pria lebih menyukai topik mengenai informasi bisnis sedangkan wanita lebih menyukai informasi yang bersifat pribadi.

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat 3 topik informasi teratas yang paling diminati kaum wanita yaitu kecantikan, fesyen dan ilmu kesehatan & gizi. Sehingga sebagai salah satu *website* yang membahas topik-topik yang diperuntukkan bagi kalangan wanita, Female Daily menjadi *website* yang menarik dan paling sering diakses oleh kaum wanita untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, yaitu informasi mengenai kecantikan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui bagaimana *website* Female Daily memenuhi kebutuhan informasi khususnya bagi kaum wanita yang pada dasarnya memiliki ketertarikan lebih terhadap topik-topik mengenai kecantikan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk mengukur efektivitas *website* Female Daily dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Bryman dalam (Pendit, 2003: 195) menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai penelitian terutama yang mengandung upaya mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya, sebagaimana umumnya digunakan dalam ilmu pasti-alam dan ilmu sosial positif yang memiliki pandangan tentang semua fenomena sebagai sesuatu yang objektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan tipe pendekatan survei. Adapun penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang diharapkan dapat menjelaskan secara sistematis mengenai data hasil penelitian ini. Penelitian deskriptif dilakukan untuk

mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Bilamana memungkinkan dan dianggap tepat, deskripsi semacam itu dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Pendekatan survei menurut Sulistyo-Basuki (2006: 112) berkaitan dengan pengumpulan data tentang perulangan atau kejadian peristiwa atau masalah dalam berbagai situasi dan lingkungan.

Desain dan jenis penelitian yang telah dijabarkan di atas menurut anggapan peneliti sesuai dan tepat untuk diaplikasikan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengukur dan mengetahui seberapa efektif *website* Female Daily bagi pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Female Daily baik yang merupakan *member* (anggota) *website* ini maupun *non-member* (bukan anggota) yang jumlahnya tidak diketahui pasti serta tidak terbatas. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel aksidental (*convenience*). Sampel aksidental ini termasuk *non probability sample* yang pada umumnya dilakukan untuk suatu penelitian yang populasinya tidak diketahui, sehingga tidak dapat ditarik kesimpulan yang berlaku umum terhadap populasi (Gulo, 2002: 58).

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, dihitung menggunakan rumus Paul Leedy dalam (Arikunto, 2013: 179) sebagai berikut:

$$N = \left(\frac{Z}{e}\right)^2 (p)(1 - p)$$

$$N = \left(\frac{1.96}{0.05}\right)^2 (0.5)(1 - 0.5)$$

$$N = 96.04$$

Namun Fraenkel (1932: 103) menjelaskan bahwa untuk studi deskriptif, sangat penting jika sampel minimum adalah 100 orang. Sehingga responden dalam penelitian ini akan dibulatkan menjadi 100 orang responden. Seluruh sampel ini didapatkan dengan menyebarkan link kuesioner online melalui kolom komentar yang terdapat pada *website*, melalui forum Female Daily serta menyebarkannya melalui akun Female Daily pribadi peneliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

#### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Priyono (2016: 58) variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya dan keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Masing-masing dimensi dalam variabel independen ini terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

##### a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Indikatornya :

1. Kegunaan (*Usability*).
2. Ketersediaan (*Availability*).
3. Keterandalan (*Reliability*).

4. Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*).
5. Waktu Merespon (*Response Time*).
- b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)  
Indikatornya :
  1. Kelengkapan (*Completeness*).
  2. Mudah untuk dimengerti (*Understandability*).
  3. Keakuratan (*Accuracy*).
  4. Kesesuaian (*Relevance*).
  5. Keamanan (*Security*).
- c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)  
Indikatornya :
  1. Jaminan (*Assurance*).
  2. Empati (*Empathy*).
  3. Cepat Tanggap (*Responsive*).
- d. Penggunaan (*Use*)  
Indikatornya :
  1. Sifat penggunaan (*Nature of Use*).
  2. Frekuensi penggunaan (*Frequency of Use*).
  3. Minat untuk menggunakan kembali (*Intention to Reuse*).
- e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)  
Indikatornya :
  1. Efisiensi (*Efficiency*).
  2. Efektivitas (*Effectiveness*).
  3. Kepuasan (*Satisfaction*).
- f. Manfaat Bersih (*Net Benefit*)  
Indikatornya :
  1. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*).
  2. Meningkatkan Berbagai Pengetahuan (*Improve Knowledge Sharing*).
  3. Kekuatan atau Pengaruh Individu (*Individual Power or Influence*).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebutuhan informasi dengan 4 indikator sebagai berikut:

- a. *Current Need Approach* : Informasi yang bersifat mutakhir dan interaksi yang baik.
- b. *Everyday Need Approach* : Informasi yang secara rutin bisa didapatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi.
- c. *Exhaustive Need Approach* : Informasi yang relevan, spesifik dan lengkap.
- d. *Catching-up Need Approach* : Informasi yang singkat, lengkap, update dan relevan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan observasi partisipatif. Penggunaan metode kuesioner dapat memberikan keuntungan atau kemudahan, salah satunya mampu mencapai populasi yang besar atau pun secara geografis tersebar. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup karena mudah diselesaikan, mudah dianalisis, mampu memberikan jangkauan jawaban, menghilangkan kemungkinan responden mengabaikan sesuatu, serta mengurangi kemungkinan memperoleh jawaban bertaksa

(ambiguitas) (Sulistyo-Basuki, 2006: 159). Penilaian yang digunakan untuk mengukur jawaban dari responden dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert ini menurut Priyono (2016: 96) berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Keunggulan dari skala ini adalah kategorinya berurutan dan jelas seperti berikut:

**Tabel 1.** Skala Penelitian (Priyono, 2016: 96)

No.	Skala Likert	Poin/ Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Kurang setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

Selain menggunakan kuesioner, pengumpulan data juga menggunakan observasi partisipatif yang dilakukan dengan mengamati, merasakan dan mencatat poin-poin penting yang terjadi selama proses observasi serta peneliti memposisikan diri sebagai objek penelitian dengan ikut serta mengamati dan berpartisipasi dalam menggunakan *website* Female Daily.

Penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi Pearson. Pengujian validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada 30 responden. Uji validitas ini penting dilakukan untuk memastikan apakah butir-butir kuesioner yang akan digunakan sesuai dengan penelitian. Suatu butir pertanyaan dapat dianggap valid jika koefisien korelasi Pearson lebih besar dari pada nilai kritis rho Pearson  $r_{\alpha;n-2}$ , dengan  $n$  = ukuran sampel, yang diberi tanda (\*) atau (\*\*). Dan jika nilai Sig. lebih kecil dari  $\alpha$  (Sudarno, 2016: 25). Dalam penelitian ini butir pernyataan dapat dinyatakan valid apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel yang mana  $r$  tabel sebesar 0,1654.

Setelah melakukan uji validitas, tahapan selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian. Reliabilitas menurut Sarwono (2006: 100) menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu dan berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah supaya instrumen penelitian yang digunakan yang dalam hal ini adalah kuesioner reliabel atau sesuai.

Penelitian ini menguji instrumen satu kali kemudian data yang didapat dianalisis (*Internal Consistency*) dan diukur dengan koefisien alpha Cronbach. Kuesioner penelitian ini dapat dianggap reliabel atau sesuai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar daripada nilai kritis rho Pearson  $r_{\alpha;n-2}$  ( $\alpha_c > r_{\alpha;n-2} = H_1$  diterima) (Sudarno, 2016: 25). Sehingga dalam penelitian ini, instrumen dinyatakan reliabel apabila alpha Cronbach lebih besar dari 0,70 (Nunnally, 1978).

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode penyuntingan (*editing*), pemberian kode (*coding*) dan terakhir memasukkan seluruh data ke dalam tabel induk (*master sheets*).

Dalam penelitian ini proses analisis data diperlukan untuk menginterpretasikan atau menjelaskan hasil penelitian yang telah diproses atau diolah menggunakan SPSS versi 20 agar mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto, 2015: 111).

Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan hasil penelitian, digunakan kriteria penilaian (Sudjana, 2008: 79) berupa skala interval menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan :

- P = Panjang kelas interval
- Rentang = Data tertinggi – data terendah
- Banyak kelas interval = 5

Berikut ini tabel kategorisasi skala interval :

**Tabel 2.** Skala Interval (Sudjana, 2008: 79)

Nilai	Keterangan
Sangat rendah	1.00 – 1.80
Rendah	1.81 – 2.60
Sedang	2.61 – 3.40
Tinggi	3.41 – 4.20
Sangat Tinggi	4.21 – 5.00

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dalam penelitian ini yaitu antara efektivitas *website* Female Daily dengan kebutuhan informasi pengguna. Maka selanjutnya peneliti melakukan uji koefisien korelasi Pearson *Product Moment*. Rumus koefisien korelasi Pearson *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Korelasi Pearson
- x = Variabel Independen (variabel X)
- y = Variabel Dependen (variabel Y)

Hasil dari R kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel X dan Variabel Y. Nilai R diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.** Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (R) (Sudarno, 2016: 17)

Interval nilai R	Arti R
-1	Negatif sempurna
-1 < R ≤ -0.9	Negatif kuat
-0.9 < R < -0.5	Negatif moderat

-0.5 ≤ R < 0	Negatif lemah
0	Tidak berkorelasi
0 < R ≤ 0.5	Positif lemah
0.5 < R < 0.9	Positif moderat
0.9 ≤ R < 1	Positif kuat
1	Positif sempurna

Setelah melakukan uji koefisien korelasi, selanjutnya dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan mengukur tingkat efektivitas atau kesuksesan *website* Female Daily. Dalam mengukur tingkat efektivitas *website* ini menggunakan rumus oleh Purwanto (2007) sebagai berikut :

Bobot rata-rata pengukuran =

$$\frac{\text{Total rata – rata item pengukuran}}{\text{Total item pengukuran}}$$

Hasil dari persentase tingkat efektivitas *website* tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel tingkat kesuksesan (Purwanto, 2007) sebagai berikut :

**Tabel 4.** Interpretasi Tingkat Efektivitas *Website* (Purwanto, 2007)

Tingkatan	Persentase Kesuksesan	Makna
1	0% - 20%	Sangat Tidak Sukses (STS)
2	21% - 40%	Tidak Sukses (TS)
3	41% - 60%	Cukup Sukses (CS)
4	61% - 80%	Sukses (S)
5	81% - 100%	Sangat Sukses (SS)

Setelah mengetahui tingkat efektivitas *website* Female Daily, proses pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan melihat hasil signifikansi dari perhitungan koefisien korelasi antara variabel efektivitas *website* Female Daily dengan variabel kebutuhan informasi yang telah diuji sebelumnya. Uji hipotesis ini menggunakan hasil pengujian korelasi Pearson *Product Moment* karena hipotesis yang digunakan berupa hipotesis deskriptif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi korelasi Pearson lebih besar dari 0.05, maka  $H_0$  diterima.
- b. Bila nilai signifikansi korelasi Pearson lebih kecil dari 0.05, maka  $H_1$  diterima.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden terlebih dahulu sebelum mendistribusikan atau menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden sesuai sampel yang telah ditentukan. Setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dapat



dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. R tabel dalam penelitian ini dengan alpha cronbach sebesar 5% yaitu sebesar 0,1654. Berikut ini hasil uji validitas instrumen penelitian:

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas

Butir	r <sub>hitung</sub> (Corrected Item-total)	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,758	0,1654	Valid
2	0,215	0,1654	Valid
3	0,569	0,1654	Valid
4	0,637	0,1654	Valid
5	0,365	0,1654	Valid
6	0,359	0,1654	Valid
7	0,290	0,1654	Valid
8	0,738	0,1654	Valid
9	0,430	0,1654	Valid
10	0,412	0,1654	Valid
11	0,696	0,1654	Valid
12	0,635	0,1654	Valid
13	0,410	0,1654	Valid
14	0,656	0,1654	Valid
15	0,666	0,1654	Valid
16	0,579	0,1654	Valid
17	0,428	0,1654	Valid
18	0,507	0,1654	Valid
19	0,576	0,1654	Valid
20	0,606	0,1654	Valid
21	0,721	0,1654	Valid
22	0,421	0,1654	Valid
23	0,491	0,1654	Valid
24	0,766	0,1654	Valid
25	-0,140	0,1654	Tidak Valid
26	0,699	0,1654	Valid
27	0,694	0,1654	Valid
28	0,610	0,1654	Valid
29	0,735	0,1654	Valid
30	0,721	0,1654	Valid
31	0,889	0,1654	Valid
32	0,620	0,1654	Valid
33	0,778	0,1654	Valid
34	0,594	0,1654	Valid
35	0,792	0,1654	Valid
36	0,859	0,1654	Valid
37	0,674	0,1654	Valid
38	0,581	0,1654	Valid

39	0,672	0,1654	Valid
40	0,835	0,1654	Valid
41	0,794	0,1654	Valid
42	0,724	0,1654	Valid
43	0,791	0,1654	Valid
44	0,878	0,1654	Valid
45	0,845	0,1654	Valid
46	0,822	0,1654	Valid
47	0,865	0,1654	Valid
48	0,817	0,1654	Valid
49	0,652	0,1654	Valid
50	0,582	0,1654	Valid
51	0,842	0,1654	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada tabel 5, dari 51 butir pernyataan yang telah diisi oleh responden, terdapat 50 pernyataan valid dan 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir pertanyaan 25. Total 50 pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan pernyataan pada kuesioner saling berhubungan. Kuesioner penelitian dapat dianggap reliabel atau sesuai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70 (Nunnally, 1978). Berikut ini hasil output pengujian reliabilitas instrumen penelitian :

**Tabel 6.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Efektivitas Website Female Daily (X)	0,949	0,70	Reliabel
Kebutuhan Informasi (Y)	0,939	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel uji reliabilitas pada tabel 6, nilai alpha cronbach (r) lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

**3.2 Hasil Analisis Deskriptif**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan persentase dan nilai mean untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil output yang telah diolah dengan IBM SPSS *Statistics* 20 mengenai tanggapan responden pada butir kuesioner yang telah. Nilai mean tersebut kemudian di interpretasikan ke dalam tabel interval seperti pada tabel 2 yaitu skala interval Likert. Berikut ini hasil analisis deskriptif pada tiap indikator dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 7.** Hasil Analisis Deskriptif

Indikator	Mean	Keterangan
-----------	------	------------

Kualitas Sistem ( <i>System Quality</i> )	4,15	Tinggi
Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> )	4,18	Tinggi
Kualitas Layanan ( <i>Service Quality</i> )	3,90	Tinggi
Penggunaan ( <i>Use</i> )	4,17	Tinggi
Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	4,30	Sangat Tinggi
Manfaat Bersih ( <i>Net Benefit</i> )	4,34	Sangat Tinggi
<i>Current Need Approach</i>	4,51	Sangat Tinggi
<i>Everyday Need Approach</i>	4,31	Sangat Tinggi
<i>Exhaustic Need Approach</i>	4,27	Sangat Tinggi
<i>Catching-up Need Approach</i>	4,25	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif pada tabel 7, indikator kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*) dan penggunaan (*use*) mendapatkan jawaban responden dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk indikator kepuasan pengguna (*user satisfaction*), *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustic need approach* dan *catching-up need approach* mendapat jawaban dari responden dengan kategori sangat tinggi.

### 3.3 Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel ini (Arikunto, 2013: 313). Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Pearson *Product-Moment*. Pengujian korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini di proses dengan menggunakan IBM SPSS *statistic 20*, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 8.** Hasil Koefisien Korelasi Efektivitas *Website Female Daily* terhadap Kebutuhan Informasi

		Efektivitas <i>website Female Daily</i> (X)	Kebutuhan Informasi (Y)
Efektivitas <i>website Female Daily</i> (X)	Pearson Correlation	1	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000
N		100	100
Kebutuhan Informasi (Y)	Pearson Correlation	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		100	100

Berdasarkan tabel interpretasi (R) dari hasil uji koefisien korelasi dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel efektivitas *website Female Daily* (X) dengan variabel kebutuhan informasi (Y) sebesar 0,000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan korelasi yaitu positif moderat sebesar 0,810.

Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel efektivitas *website Female Daily* terhadap variabel kebutuhan informasi positif moderat, signifikan dan searah, sehingga jika nilai variabel efektivitas *website Female Daily* tinggi, maka nilai variabel kebutuhan informasi akan tinggi pula.

### 3.4 Hasil Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2013: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menguji seberapa besar efektivitas *website Female Daily*, digunakan rumus pengukuran tingkat efektivitas oleh Purwanto (2007). Berikut ini adalah pengolahan data penelitian secara deskriptif yang kemudian dihitung rata-rata setiap butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9.** Hasil Rata-rata Jawaban Responden

Butir	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	
1	0	0	8	51	41	4,33
2	0	4	14	50	32	4,10
3	0	1	15	65	19	4,02
4	0	2	11	54	33	4,18
5	0	1	7	30	62	4,53
6	0	3	8	55	34	4,20
7	0	2	17	49	32	4,11
8	0	3	13	53	31	4,12

9	1	8	21	56	14	3,74
10	1	0	13	44	42	4,26
11	0	2	7	50	41	4,30
12	0	1	12	59	28	4,14
13	1	0	22	62	15	3,90
14	0	2	21	57	20	3,95
15	0	0	12	62	26	4,14
16	2	0	9	26	63	4,48
17	0	3	9	49	39	4,24
18	0	4	8	53	35	4,19
19	0	4	15	46	35	4,12
20	1	3	12	53	31	4,10
21	1	7	19	48	25	3,89
22	2	15	31	35	17	3,50
23	0	0	4	23	73	4,69
24	1	1	14	33	51	4,32
25	5	17	33	32	13	3,31
26	0	1	5	50	44	4,37
27	1	1	9	51	38	4,24
28	0	1	12	43	44	4,30
29	0	0	4	48	48	4,44
30	0	0	4	42	54	4,50
31	0	0	14	49	37	4,23
32	0	1	15	58	26	4,09
33	0	2	16	52	30	4,10
34	2	1	11	40	46	4,27
35	0	0	3	40	57	4,54
36	0	1	4	49	46	4,40
37	0	3	8	30	59	4,45
38	1	2	15	28	54	4,32
39	1	1	10	40	48	4,33

Berikut ini pengukuran efektivitas *website* Female Daily dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} =$$

$$\frac{\text{Total rata – rata item pengukuran}}{\text{Total item pengukuran}}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = \frac{159,11}{39}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = 4,079$$

$$\text{Persentase efektivitas } \textit{website} \text{ Female Daily} =$$

$$\frac{\text{Bobot rata-rata item pengukuran}}{\text{Jumlah tingkatan kriteria kesuksesan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas } \textit{website} \text{ Female Daily} = \frac{4,079}{5} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas } \textit{website} \text{ Female Daily} = 81,59\%$$

Sehingga berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil efektivitas *website* Female Daily sebesar 81,59%, yang artinya tingkat efektivitas *website* Female Daily terbilang sangat sukses. Selanjutnya setelah diuji tingkat efektivitasnya, dilakukan pengujian hipotesis

dengan melihat hasil signifikansi dari hasil uji koefisien korelasi Pearson antara variabel efektivitas *website* Female Daily dengan variabel kebutuhan informasi.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien korelasi pada tabel 17, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas *website* Female Daily dengan kebutuhan informasi pengguna.

#### 4. Simpulan

Hasil penelitian pengukuran tingkat efektivitas (kesuksesan) *website* Female Daily menunjukkan bahwa efektivitas *website* Female Daily dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya dikatakan sangat efektif (sangat sukses) dengan persentase sebesar 81,59% yang artinya *website* Female Daily sangat efektif (sangat sukses) dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kemudian setelah dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis hasil koefisien korelasi antara variabel efektivitas *website* Female Daily dengan variabel kebutuhan informasi, didapat hasil signifikansi korelasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya tingkat hubungan korelasi positif moderat sebesar 0,810 sehingga H<sub>1</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif antara efektivitas *website* Female Daily dengan kebutuhan informasi pengguna. Berdasarkan analisis deskriptif melalui *mean* pada variabel kebutuhan informasi dengan indikator *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustic need approach* dan *catching-up need approach* mendapatkan jawaban responden dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata hasil *mean* indikator ini sebesar 4,33.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chikmawati, Latifah. 2016. “Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, V. 5, n. 2, p. 201-210.
- Dewi, Aulia Paramita, and Putut Suharso. 2015. “Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri Di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4(2).
- Delone, William & McLean, Ephraim.2003. “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update”. *Journal of Management Information Systems*. 19. 9-30. 10.1080/07421222.2003.11045748. Dalam [https://www.researchgate.net/publication/220591866\\_The\\_DeLone\\_and\\_McLean\\_Model\\_of\\_Informa](https://www.researchgate.net/publication/220591866_The_DeLone_and_McLean_Model_of_Informa)

- tion\_Systems\_Success\_A\_Ten-Year\_Update. [Diakses pada 19 Juli 2018].
- Essays, UK. 2013. "Web Based Information Systems". Retrieved from <https://www.ukessays.com/essays/information-systems/web-based-information-systems.php?vref=1>. [Diakses pada tanggal 16 Desember 2018].
- Fraenkel, Jack R. 1932. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Guha, B. 1978. *Documentation and Information*. New Delhi: World Press.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat. 1986. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kristianto, Dwi. 2002. "Fasilitas di Internet". Dalam [http://faculty.petra.ac.id/dwikris/docs/desgrafisweb/www/3-fasilitas\\_internet.html](http://faculty.petra.ac.id/dwikris/docs/desgrafisweb/www/3-fasilitas_internet.html). [Diakses pada tanggal 16 Desember 2018].
- Nicholas, David dan Eti Herman. 2009. *Assessing Information Needs in the Age of the Digital Consumer*. London: Routledge.
- Nunnally, Jum C. 1978. "Psychometric Theory". McGraw-Hill. New York. Dalam <http://garfield.library.upenn.edu/classics1979/A1979HZ31300001.pdf>. [Diunduh pada tanggal 21 November 2018].
- Pratama, Pandu Dilas. 2010. "Kebutuhan Informasi Pengguna Situs Komunitas Anakui.com". Skripsi. Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Depok.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Priyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif". Zifatama Publishing. Surabaya. Dalam [https://www.researchgate.net/publication/304781758\\_BUKU\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.researchgate.net/publication/304781758_BUKU_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF). [Diunduh pada tanggal 8 Maret 2018].
- Purwanto, Arie. 2007. "Rancangan dan Implementasi Model Pemeriksaan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Atas Aplikasi E-Government di Pemerintah Daerah : Studi Kasus Kabupaten Sragen". Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Terapan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Dalam [https://www.researchgate.net/profile/Arie\\_Purwanto/publication/280446598\\_RANCANGAN\\_DAN\\_IMPLEMENTASI\\_MODEL\\_PEMERIKSAAN\\_KINERJA\\_BADAN\\_PEMERIKSA\\_KEUANGAN\\_REPUBLIK\\_INDONESIA\\_ATAH\\_APLIKASI\\_E-GOVERNMENT\\_DI\\_PEMERINTAH\\_DAERAH\\_STUDI\\_KASUS\\_KABUPATEN\\_SRAGEN/links/55b5757408ae092e9655878a/RANCANGAN\\_DAN\\_IMPLEMENTASI\\_MODEL\\_PEMERIKSAAN\\_KINERJA\\_BADAN\\_PEMERIKSA\\_KEUANGAN\\_REPUBLIK\\_INDONESIA\\_ATAH\\_APLIKASI\\_E-GOVERNMENT\\_DI\\_PEMERINTAH\\_DAERAH\\_STUDI\\_KASUS\\_KABUPATEN\\_SRAGEN.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Arie_Purwanto/publication/280446598_RANCANGAN_DAN_IMPLEMENTASI_MODEL_PEMERIKSAAN_KINERJA_BADAN_PEMERIKSA_KEUANGAN_REPUBLIK_INDONESIA_ATAH_APLIKASI_E-GOVERNMENT_DI_PEMERINTAH_DAERAH_STUDI_KASUS_KABUPATEN_SRAGEN/links/55b5757408ae092e9655878a/RANCANGAN_DAN_IMPLEMENTASI_MODEL_PEMERIKSAAN_KINERJA_BADAN_PEMERIKSA_KEUANGAN_REPUBLIK_INDONESIA_ATAH_APLIKASI_E-GOVERNMENT_DI_PEMERINTAH_DAERAH_STUDI_KASUS_KABUPATEN_SRAGEN.pdf)
- Sarwono, Jonathan. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta. Dalam <http://frankhawi.blogspot.co.id/2017/03/buku-ini-semula-terdiri-dari-dua-bagian.html>. [Diunduh pada tanggal 22 Mei 2018].
- Savolainen, R. (2011). "Requesting and providing information in blogs and internet discussion forums". *Journal of Documentation*, 67(5), 863-886. <http://dx.doi.org/10.1108/00220411111164718> Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/893763760?accountid=25704>
- Siyoto, Sandu. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian". Literasi Media Publishing. Yogyakarta. Dalam <http://stikesstrada.ac.id/omp/index.php/ebook/catalog/book/3>. [Diunduh pada tanggal 18 Mei 2018].
- Sudarno. 2016. *Dasar-dasar Statistika*. Semarang: Departemen Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Sudjana. 2008. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo - Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suwanto, Sri Ati. 1997. "Kebutuhan dan Pencarian Informasi Bagi Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang". Tesis. Magister Ilmu Perpustakaan Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia. Jakarta.
- Yusri. 2015. "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web pada SMP Frater Makassar". *JUPITER*, Vol. XIV, No. 2, p. 66-77. Dalam <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/39/37>. [Diunduh pada tanggal 3 Februari 2019].